

**PENERAPAN PRINSIP *QAULAN MAYSŪRA* DALAM
DAKWAH *INFLUENCER*
(Studi Analisis Isi Konten Dakwah Hawaariyyun Di Instagram)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

RAHMI APRILYANTI

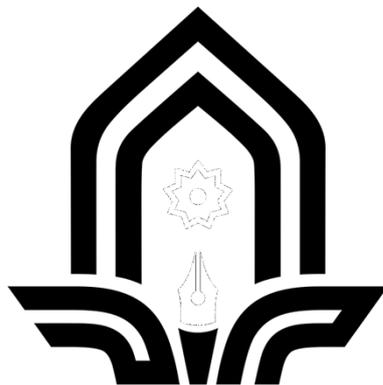
NIM. 3418055

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENERAPAN PRINSIP *QAULAN MAYSŪRA* DALAM
DAKWAH *INFLUENCER*
(Studi Analisis Isi Konten Dakwah Hawaariyyun Di Instagram)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

RAHMI APRILYANTI

NIM. 3418055

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Apriliyanti
NIM : 3418055
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN PRINSIP *QAULAN MAYSŪRA* DALAM DAKWAH *INFLUENCER* (STUDI ANALISIS ISI KONTEN DAKWAH *HAWAARIYYUN DI INSTAGRAM*)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 September 2022

Yang Menyatakan,



RAHMI APRILYANTI
NIM. 3418055

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA.,Hum

Perumahan PSA 3 Gejlig, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rahmi Apriliyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RAHMI APRILIYANTI

Nim : 3418055

Jurusan : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Judul : **PENERAPAN PRINSIP *QAULAN MAYSŪRA* DALAM DAKWAH *INFLUENCER* (STUDI ANALISIS ISI KONTEN DAKWAH HAWAARIYYUN DI INSTAGRAM)**

Dengan saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

Pekalongan, 22 September 2022

Pembimbing



Kholid Noviyanto, MA.,Hum
NIP. 198810012019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RAHMI APRILIYANTI**
NIM : **3418055**
Judul Skripsi : **PENERAPAN PRINSIP *QAULAN MAYSŪRA* DALAM
DAKWAH *INFLUENCER* (STUDI ANALISIS ISI
KONTEN DAKWAH HAWAARIYYUN DI
INSTAGRAM)**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 04 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 04 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	أَي = ī
أ = u		أَوْ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراةجميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini., kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih untuk diri saya sendiri, sudah mampu berjuang dan menyelesaikannya dengan baik. Hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri saya sendiri.
2. Kedua orang tua, Ayah Taslim dan Ibu Darmi, kedua sosok yang sangat penulis banggakan. Terima kasih telah memberikan motivasi dan dorongan do'a, moral, materil, cinta dan kasih sayang sampai saat ini.
3. Adik tersayang, Rasmita Dwiyaniti yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya.
4. Terima kasih kepada pembimbing skripsi penulis, Bapak Kholid Noviyanto MA.Hum yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada ketua jurusan KPI Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Tri Astutik Haryati, Dr. M.Ag yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal

dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

8. Terima kasih kepada teman dan sahabat, terkhusus untuk Oetari Saptarini sebagai teman seperjuangan penulis selama menulis skripsi ini. Terima kasih sudah selalu memberikan motivasi, dan selalu memberikan semangat serta membantu dalam banyak urusan, terlebih untuk hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman AMJ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan teman-teman KKN Desa Surjo atas kenangan dan pengalaman yang menyenangkan dimasa perkuliahan.
10. Terima kasih untuk teman-teman HMJ KPI 2020, yang telah mengajari penulis tentang arti tanggung jawab atas semua hal baik. Terima kasih sudah memberikan kenyamanan hingga saat ini.
11. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018, terima kasih telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

MOTTO

*dan katakanlah: al-qaul al-maisur itu merupakan ucapan (doa), yaitu: semoga
kami dan engkau mendapatkan rezeki dari Allah*

- Imam Al-Baghawi –

ABSTRAK

Apriliyanti Rahmi. 2022. “Penerapan Prinsip *Qaulan Maysūra* Dalam Dakwah *Influencer* (Studi Analisis Isi Konten Dakwah Hawaariyyun Di Instagram)”. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA. Hum

Kata Kunci: *Qaulan Maysūra*, Hawaariyyun, Media Sosial, Instagram

Berkembangnya zaman saat ini membuat banyak hal yang berubah salah satunya dalam berdakwah. Jika dahulu berdakwah harus di atas mimbar tidak lagi di masa ini, berdakwah bisa dimana saja dan menggunakan media apa saja. Sudah banyak tersedia media yang dapat digunakan, seperti Instagram, Youtube, Twitter dan sebagainya. Dengan adanya media-media tersebut pendakwah mendapat banyak keuntungan dari mencari *audiens* hingga tempat berdakwah. Namun dimasa media sosial saat ini pendakwah biasa disebut *Influencer Dakwah*. Seperti halnya Hawaariyyun yang berdakwah menggunakan media sosialnya yaitu Instagram. Hawaariyyun memang salah satu *Influencer Dakwah* yang memiliki tempat dihati para penontonnya, karena Hawaariyyun bisa menempatkan dakwahnya dengan zaman yang ada saat ini. Namun dengan adanya kehadiran Hawaariyyun ini apakah benar mencerminkan prinsip *Qaulan Maysūra* dalam gaya bahasa dakwahnya di Instagram.

Dalam penelitian terdapat rumusan masalah yaitu bagaimana *Qaulan Maysūra* sebagai gaya komunikasi Hawaariyyun dan bagaimana penerapan prinsip *Qaulan Maysūra* dalam dakwah *influencer* dakwah Hawaariyyun di media sosial Instagram

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content analysis*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini *Content analysis* dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Mile dan Huberman.

Hasil penelitian yang di dapatkan menunjukkan bahwa konten dakwah yang terdapat di Instagram hawaariyyun menggunakan prinsip *Qaulan Maysūra*. Dengan penggunaan prinsip tersebut Hawaariyyun bisa membawakan dakwahnya dengan lebih mudah dipahami tanpa perlu pemikiran yang berat untuk mengerti maksud dan tujuan dari dakwah Hawaariyyun sehingga penonton di Instagramnya bisa menikmati konten-konten dakwah Hawaariyyun.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Prinsip *Qaulan Maysūra* Dalam Dakwah *Influencer* (Studi Analisis Isi Konten Dakwah Hawariyyun Di Instagram)”. Sholawat serta salam, senantiasa haturkan kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenalkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakin, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran

Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Kholid Noviyanto, MA.Hum selaku Pembimbing skripsi penulis.
7. Ibu Tri Astutik Haryati, Dr. M.Ag. selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orangtua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 22 September 2022

Penulis



Rahmi Apriliyanti
3418055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Kajian Teoritis	6
2. Penelitian Relevan.....	10
3. Kerangka Berfikir.....	15
F. Metodologi Penelitiin	15
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II KAJIAN TEORITIS	21
A. Qaulan Maysūra	21
B. Dakwah.....	23
C. Media Sosial Di Era <i>Cyber</i>	28

BAB III GAMBARAN UMUM.....	33
A. Profil Instagram Hawaariyyun	33
B. Profil konten “Jodoh” dan “Dua kriteria cowok yang jangan kamu tolak”	34
C. Profil Hawaariyyun	36
D. Gaya Komunikasi <i>Qaulan Maysūra</i> Hawaariyyun	37
E. Penerapan Prinsip <i>QAULAN MAYSŪRA</i> Dalam Dakwah Hawaariyyun di Instagram	38
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	44
A. Analisis Bagaimana <i>Qaulan Maysūra</i> Sebagai Gaya Komunikasi Hawaariyyun	44
B. Analisis Penerapan <i>Qaulan Maysūra</i> dalam Konten Dakwah Hawaariyyun di Instagram.....	47
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis prinsip <i>Qaulan Maysūra</i> pada konten dakwah “Jodoh”	49
Tabel 4.2 Analisis prinsip <i>Qaulan Maysūra</i> pada konten dakwah “Dua Kriteria Cowo yang Jangan Kamu Tolak”	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 3.1 Profil <i>Instagram</i> Hawaariyyun.....	33
Gambar 3.2 Profil Konten Dakwah Hawaariyyun (Jodoh).....	34
Gambar 3.3 Profil Konten Dakwah Hawaariyyun (Dua Kriteria Cowok yang Jangan Kamu Tolak)	35
Gambar 3.4 Profil Hawaariyyun	36
Gambar 3.5 Komentar Konten Dakwah Hawaariyyun yang Berjudul “Jodoh”	40
Gambar 3.6 Komentar Konten Dakwah Hawaariyyun yang Berjudul “Dua Kriteria Cowok yang Jangan Kamu Tolak”	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Daftar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 3 *Similarity Checking*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdakwah adalah sebuah ajakan manusia ke arah yang benar sesuai perintah yang diberikan Allah SWT dalam Al-Quran dan Hadis¹. Berdakwah juga bisa diartikan sebagai rangkaian mengajak untuk menjauhi larangan Allah SWT. Dalam penyampaian dakwah juga perlu adanya gaya bahasa yang akan disampaikan oleh *da'i*.

Gaya bahasa dalam berdakwah terdapat dalam prinsip-prinsip komunikasi. Prinsip-prinsip komunikasi ini juga terdapat dalam Al-Quran, terdapat delapan prinsip-prinsip komunikasi yang diistilahkan dengan *qaul* atau kata, yakni perkataan benar (*Qaulan sadīda*), perkataan baik (*Qaulan ma'rūfan*), perkataan efektif (*Qaulan Balīgha*), perkataan yang mudah dan pantas (*Qaulan maysūra*), perkataan ajakan (*Qaulan Layyina*), perkataan mulia (*Qaulan karīman*), perkataan adil (*Qaulan Syawira*), perkataan dilarang (*Qaulan az-Zur*)².

Dari beberapa prinsip-prinsip yang ada *Qaulan Maysūra* atau perkataan yang mudah dan pantas cocok untuk di teliti dalam penerapan dakwah dari Hawaariyyun. *Qaulan Maysūra* mempunyai makna ucapan yang mudah, yaitu

¹ Muhammad Faisal, "Pendekatan Tafsir Maudhu'i Dalam Metode Dakwah", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Volume.11 No.1, 2020, hlm. 150

² Erna Kurniawati, "Analisis Prinsip-prinsip Komunikasi Dalam Perspektif Al-Quran", *Jurnal kajian ilmu-ilmu komunikasi dan bimbingan islam* Volume.12 No.2, 2019 hlm. 230

mudah di cerna, mudah dimengerti, dan dipahami oleh komunikan³ . Allah SWT berfirman :

وَأَمَّا نَعْرَضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا - ٢٨

“Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka *Qaulan Maysūra* -ucapan yang mudah” (QS. Al-Isra:28)⁴

Pemanfaatan prinsip *Qaulan Maysūra* sebagai gaya komunikasi adalah pilihan yang tepat untuk menerangkan ajaran Allah SWT kepada *mad'u* karena dari prinsip ini setiap kalangan bisa mudah mengerti makna dan tujuan dari apa yang disampaikan oleh pendakwah apalagi dengan media dakwah menggunakan media sosial dan dari penyampian dakwah Hawaariyyun juga terlihat *simple* dan mudah dipahami oleh komunikan. Karena jika susah di mengerti oleh *mad'u* akan susah juga untuk *mad'u* bertanya.

Kegiatan berdakwah di masa terdahulu berupa berceramah di mimbar sehingga ketika *mad'u* tidak mengerti maka bisa langsung menanyakan kepada *dai'i* namun berbeda dengan masa saat ini. Di masa generasi internet atau biasa disebut generasi Z ini para pendakwah sudah mulai berceramah melalui segala cara termasuk menggunakan media sosial baik *Instagram*, ataupun *YouTube*. Sehingga dengan adanya prinsip komunikasi *Qaulan Maysūra* dapat mempermudah *da'i* dalam menyebarkan ajaran Allah SWT.

³ Ahmad Ghufron, “TO SAYS THE STATUS OF AN ARTICLE, AND TO SAY AN ARTICLE IS THE STANDING Likulli Maqam Maqal, Wa Likulli Maqal Maqam”. *Jurnal Spekta* Volume 3 Nomor 1, 28, 2021, hlm. 8

⁴ Kementerian Agama RI <https://quran.kemenag.go.id/sura/17> diakses pada tanggal 3 Juni pukul 17.30

Di masa Generasi Internet atau biasa disebut generasi Z ini para pendakwah sudah mulai berceramah melalui segala cara termasuk menggunakan Media Sosial baik *Instagram*, ataupun *YouTube*. Hal ini bisa membuat lebih banyak pendengar yang mendengarkan dakwah yang dibawakan oleh pendakwah karena jangkauan dari internet bisa menyeluruh penjuru dunia. Internet dan media sosial bisa sebagai alat interaksi seseorang. Dalam riset Dataportal bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2022 mencapai 191,4 juta dengan jumlah tersebut pengguna Internet dan Media Sosial hampir 73% dari populasi penduduk di Indonesia⁵.

Internet dan media sosial memiliki kelebihan untuk mempopulerkan seseorang atau barang sekalipun. Seseorang yang terkenal melalui *platform* media sosial disebut *influencer*. *Influencer* berarti orang yang membawa pengaruh terhadap orang lain untuk melakukan sesuatu hal. Gelar *influencer* terkenal dengan seorang yang membuat konten, blogger, *YouTube* dan sebagainya. Kata *influencer* sebagai seseorang yang dianggap independen, terampil dalam menggunakan kesempatan kepopuleritasan *online* mereka untuk meluncurkan proyek kreatif hingga bisnis yang menjanjikan⁶.

Dalam dunia dakwah juga ada yang disebut dengan *influencer* dakwah, sama halnya dengan *influencer* pada umumnya yang membuat konten di media sosialnya namun konten yang dibuatnya mengajak semua muslim untuk belajar

⁵ Dicky Prasetya : Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta Per 2022, <https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022>

⁶ Praditya Mer Hananto, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Berdakwah", *Jurnal Ushuluddin* Volume 23 Nomor 1, 47-48, 2021, hlm 48

mengenai ajaran Allah SWT. Konten dari *influencer* dakwah saat ini juga lebih bervariasi ada yang berupa video yang menggunakan editan di *YouTube* atau hanya video yang berdurasi 3 menit di *instagram*.

Seperti halnya yang di lakukan oleh *influencer* dakwah Hawaariyyun di media sosialnya, ia merupakan salah satu contoh *influencer* dakwah yang digemari oleh generasi Z. Karena ia membawakan tema yang *realite* dengan generasi Z. Hawaariyyun berdakwah melalui Video yang di *uploud* di akun instagramnya @hawaariyyun bukannya hanya video ia menyebarkan ajaran Islam tapi juga dengan caption-caption yang ada di setiap video dan foto yang ada di *instagram* nya. Saat ini Hawaariyyun sudah mempunyai pengikut 1,1 juta dan 243 postingan di akun *instagramnya*⁷.

Kehadiran Hawaariyyun di media sosial dalam penyebaran dakwahnya ini disambut baik oleh netizen. Terlebih lagi sasaran dakwahnya adalah remaja, terlihat dari beberapa konten yang beliau buat ditunjukan untuk para anak muda, seperti percintaan atau pernikahan dan pembahasannya menggunakan bahasa sehari-hari. Di konten-konten tersebut memang terlihat banyak masyarakat yang menyukai konten dan merasa termotivasi dari konten-konten yang diberikan Hawaariyyun. Hawaariyyun juga terkenal sebagai pendakwah yang menggunakan kritikan pedas dalam dakwahnya.

⁷ Instagram: <https://www.instagram.com/hawaariyyun/> diakses pada tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.00

Seperti yang terlihat di salah satu berita mengenai Hawaariyyun⁸ yang menyebutkan bahwa Hawaariyyun berdakwah dengan kritikan yang tajam, namun dari berita tersebut tidak sejalan dengan konten yang ada di Instagram Hawaariyyun. Karena di dalam konten tersebut Hawaariyyun menjelaskan dakwahnya dengan bahasa sehari-hari dan pemahaman yang mudah di pahami. Dalam berita tersebut terdapat perbedaan dari kenyataan konten Hawaariyyun, dan hal tersebut menjadi salah satu kajian yang menarik untuk di teliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan, untuk itu ada beberapa rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana *Qaulan Maysūra* sebagai gaya komunikasi Hawaariyyun?
2. Bagaimana penerapan prinsip *Qaulan Maysūra* dalam dakwah *influencer* dakwah Hawaariyyun di media sosial Instagram?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Qaulan Maysūra* sebagai gaya komunikasi
2. Untuk mengetahui penerapan prinsip *Qaulan Maysūra* dalam dakwah *influencer* dakwah Hawaariyyun di media sosial Instagram

⁸ Tria Agustiana: Mengenal Hawaariyyun, Pendakwah Muda dengan Gaya Ceramah Unik, Ini Sosok Istrinya, tak Sembarangan <https://palembang.tribunnews.com/amp/2021/02/27/mengenal-hawaariyyun-pendakwah-muda-dengan-gaya-ceramah-unik-ini-sosok-istrinya-tak-sembarangan> diakses pada 09 Oktober 2022

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat diperlukan sebagai bahan atau sumber informasi yang memberikan kontribusi terhadap kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan prinsip *Qaulan Maysūra* dalam Instagram dan bagaimana gaya komunikasi *Qaulan Maysūra*.

2. Secara Praktis

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan ilmu mengenai prinsip *Qaulan Maysūra* dalam dakwah *influencer* dakwah Hawaariyyun di media sosial Instagram dan bagaimana gaya komunikasi *Qaulan Maysūra*. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai prinsip *Qaulan Maysūra*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

a. Qaulan Maysūra

Qaul adalah lafaz yang diucapkan baik maknanya sempurna ataupun tidak, menurut Ibnu Mandzur. *Qaulan Maysūra* artinya perkataan yang mudah. *Maysur* adalah *isim maf'ul* dari *yusr* yang artinya mudah⁹. Dakwah dengan *Qaulan Maysūra* dalam penyampaian pesan dakwah bisa diartikan sebagai cara pendakwah menggunakan bahasa yang ringan dan sederhana agar mudah di terima

⁹ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.86

mad'u ketika berdakwah sehingga pesan yang akan di sampaikan terhadap *mad'u* dapat dicerna tanpa harus melalui pemikiran yang berat.

b. Dakwah

Da'ā, yad'ū, da'watan yang artinya mengajak, menyeru dan memanggil merupakan dari bahasa Arab. Secara terminologi dakwah dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran Allah SWT kepada hambanya, bukan hanya sebagai penyampaian ajaran agama islam tapi dakwah juga mempunyai arti usaha yang mengubah *waf of thinking, way of feeling, dan way of life* manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kehidupan yang lebih baik¹⁰. Dalam penyampaian dakwah, dakwah perlu memiliki unsur-unsur, yaitu:

1) Subjek dakwah

Merupakan pelaku dakwah atau biasa kita sebut *da'i*, faktor *da'i* menentukan sebuah keberhasilan dalam penyampian ajaran agama islam. *Da'i* harus bisa menjadi penggerak dakwah kepada masyarakat, kematangan subjek dakwah baik dalam penguasaan materi ataupun penguasaan metode dakwah yang akan mencapai keberhasilan dakwah.¹¹

¹⁰ Samsul Munir Amin, *ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2013) hlm. 1-6

¹¹ Samsul Munir amin, *Ilmu Dakwah*, hlm.13

2) Metode dakwah

Merupakan bagaimana cara dalam penyampaian dakwah secara individu maupun khalayak ramai. Metode yang dilakukan harus sesuai dengan kondisi dan keadaan *mad'u* sebagai penerima pesan. Ada berbagai pendekatan dakwah seperti, dakwah *bi al-lisan*, dakwah *bi al-qalam* (dakwah melalui tulisan dan media cetak), dakwah *bi al-hal* (dakwah dengan amal nyata, dan keteladanan). Namun metode dakwah bisa berubah seiring kondisi zaman saat ini, demikian penggunaan metode dakwah dengan “Hikmah, Maudzah Hasanah, dan Mujadalah”.¹²

3) Media dakwah

Merupakan alat penyampaian pesan kepada *mad'u*. Seorang *da'i* ingin pesan dakwahnya sampai dan diterima oleh seluruh masyarakat maka beliau harus menggunakan media dakwah dalam penyamaianya. Bentuk dari media dakwah adalah alat komunikasi¹³.

4) Materi dakwah

Merupakan isi pesan dari penyampian dakwah. Dalam penyampian isi pesan harus disampaikan secara menarik agar penerima pesan tidak merasa bosan dan tidak monoton. Pesan dakwah harus dilakukan sesuai kondisi atau keadaan dari

¹² Samsul Munir amin, *Ilmu Dakwah*, hlm.13

¹³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004) hlm. 404

penerima pesan sehingga isi pesan yang disampaikan akan diterima dengan baik.¹⁴

5) Objek dakwah

Merupakan masyarakat yang menerima pesan dakwah. *Da'i* dalam aktivitasnya harus mengerti karakter, kepribadian dan keadaan *mad'u*, maka dakwah akan lebih terarah karena dakwah di sampaikan sesuai keadaan penerima pesan¹⁵.

c. Media Sosial di Era *Cyber*

Berdakwah masa saat ini sudah serba digital. Dengan adanya *gedget* kita bisa mendapatkan banyak pilihan aplikasi untuk mendengarkan dakwah. Salah satunya dengan media sosial, media sosial sebagai salah satu cara penyampaian dakwah yang ampuh dimasa saat ini. Media sosial memungkinkan untuk menjadi sarana dakwah yang inovatif dan kreatif dengan membuat konten dakwah di media sosial, seperti membuat video dakwah, membuat meme tentang dakwah. Prinsip dasar membuat konten yang menarik di media sosial menurut Chaffey and Smith adalah kreatif, jujur dan sopan, memahami audiens, individual dan melakukan pembaruan¹⁶.

Instagram saat ini bisa menjadi salah satu sarana dalam menyampaikan dakwah. Instagram merupakan sebuah aplikasi jejaring sosial dengan cara berbagi foto ke media sosial, instagram

¹⁴ Samsul Munir amin, *Ilmu Dakwah*, hlm.14

¹⁵ Samsul Munir amin, *Ilmu Dakwah*, hlm.15

¹⁶ Reza Mardiana, "Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial". *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah* Volume 10 No.02, 2020, hlm. 155

memberikan berbagai fitur dalam aplikasinya baik dalam memberikan filter pada foto maupun mengedit ukuran dari foto yang akan dibagikan. Dengan aktifnya pengguna instagram dalam memanfaatkan media sosial instagram, sehingga membuat pengguna instagram menjadi lebih kreatif dalam menggunakannya¹⁷. Seperti halnya dengan *influencer dakwah* di Indonesia yang berdakwah menggunakan media sosial instagram agar lebih menarik perhatian dari masyarakat untuk menonton konten dakwah.

d. Teori Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi yakni teknik sistematis yang menganalisa suatu pesan atau alat dalam perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator. Dalam penelitian kualitatif adanya pengaruh naturalistik-interpretatif, sehingga penelitian ini ingin menyusun realitas keadaan dan memahami makna sehingga penelitian sangat diperhatikan proses, peristiwa dan otensitas. Menggunakan teknik ini harus mengamati fenomena komunikasi yang ada dengan rumusan yang tepat dan semua didasarkan tindakan yang pada tujuannya¹⁸.

2. Penelitian Relevan

Pertama, Jurnal yang berjudul “Pesan Dakwah Qaulan Maysura Pada Seksi Jamaah (Studi Analisis Di Dayah Putri Muslimat)” oleh Khairun Asyura dari Intitut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen

¹⁷ Hidayati, Kurnia, Ratih Dkk, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Membentuk Personal Branding Generasi Milenial”. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 09(01), 2022, hlm. 2

¹⁸ Jumal Ahmad, “Desain penelitian Analisis Isi (content anaysis)”, *Jurnal Ilmu Dakwah* Volume 17 No.33, 2018, hlm. 4

Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian adalah *Field Research*, dengan pendekatan *analysis deskriptif*. Untuk mengetahui bagaimana cara pesan dakwah *Qaulan maysūra* yang diberikan seksi jamaah ketika membangunkan santri tidur hingga menghadiri shalat berjamaah, dan dampak dari *Qaulan maysūra* terhadap apa yang disampaikan seksi jamaah pada saat membangunkan santri ketika tidur hingga shalat berjamaah bersama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah qaulan maysura yang dilakukan seksi jamaah serta Haris berjalan sangat efektif. Persamaan dari penelitian ini adalah inti permasalahan yang sama yaitu qaulan maysura, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan jenis penelitian yang berbeda.¹⁹

Kedua, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Vlog Dakwah Hawaariyyun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Islam pada Subscriber Hawaariyyun di Youtube” oleh Farhan Fauzan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Permasalahan ini peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada vlog dakwah Hawaariyyun terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam pada subscriber Hawaariyyun di youtube, serta seberapa besar pengaruh pada vlog dakwah Hawaariyyun terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam pada subscriber Hawaariyyun di youtube. Penelitian ini menggunakan pendekatan

¹⁹ Khairun Asyura “Pesan Dakwah Qaulan Maysura Pada Seksi Jamaah (Studi Analisis Di Dayah Putri Muslimat)”, *Jurnal Dakwah* Volume 8 No. 1, 2021, hlm. 33

kuantitatif. Program yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini yaitu SPSS versi 20 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh vlog dakwah Hawaariyyun (X) terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam (Y). Serta hasil survei terhadap subscriber Hawaariyyun di youtube adalah sebesar 62,2% sedangkan sisanya 37,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Persamaan penelitian ini adalah objek yang diteliti sama yaitu Hawaariyyun, sedangkan perbedaannya adalah metode penelitiannya dan media komunikasi yang digunakan.²⁰

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Diksi Dakwah Nurul Azka Youtube” oleh Kholishoh Nur Aini jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data analisis dilakukan dengan observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis yang digunakan model Miles dan Huberman. Tujuan dari karya ini adalah diksi dakwah yang digunakan oleh Nurul Azka di YouTube, dan hasil penelitian Nurul Azka tentang dakwah adalah diksi dakwah yaitu, *Qaulan Layyina* (perkataan ajakan), *Qaulan Maysūra* (menyenangkan dan lemah lembut), *Qaulan Tsaqila* (Kata-kata ampuh), *Qaulan sadīda* (kata-kata jujur dan motivasi untuk kebenaran), *Qaulan ma'rūfan* (perkataan yang pantas), *Qaulan Balīgha* (kata-kata agung dan *Qaulan Karima* (kata-kata sopan

²⁰ Farhan Fauzan, “Pengaruh Vlog Dakwah Hawaariyyun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Islam pada Subscriber Hawaariyyun di Youtube”, *Skripsi Sarjana Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 1

dan hormat) di YouTube. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data, sedangkan perbedaannya adalah objek yang diteliti berbeda.²¹

Keempat, Skripsi yang berjudul “Etika Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki, Lc di Channel Youtube” oleh Jehan Anisya Hurduda jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Berdasarkan hal itu peneliti ingin meneliti bagaimana etika komunikasi dakwah Ustadz Hanan Attaki yang ada di Channel Youtube Shift Media. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini menjelaskan etika komunikasi yang digunakan Ustadz Hanan Attaki dalam akun Youtubenya pada video “Ramadhan Bersama UHA” pada tahun 2020. Bagaimana cara Ustadz Hanan Attaki dalam penyampaian pesan dan memberikan solusi kepada *mad'u* nya. Dalam penelitian ini juga digambarkan fakta-fakta tentang bagaimana etika komunikasi dakwah yang diterapkan pada kajian tersebut. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas prinsip komunikasi Islam, sedangkan perbedaannya adalah objek yang diteliti berbeda.²²

Kelima, skripsi yang berjudul “Etika Komunikasi Dakwah Dalam Serial Nussa di Channel Youtube Nussa Official” oleh Rika Ariani jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antasari

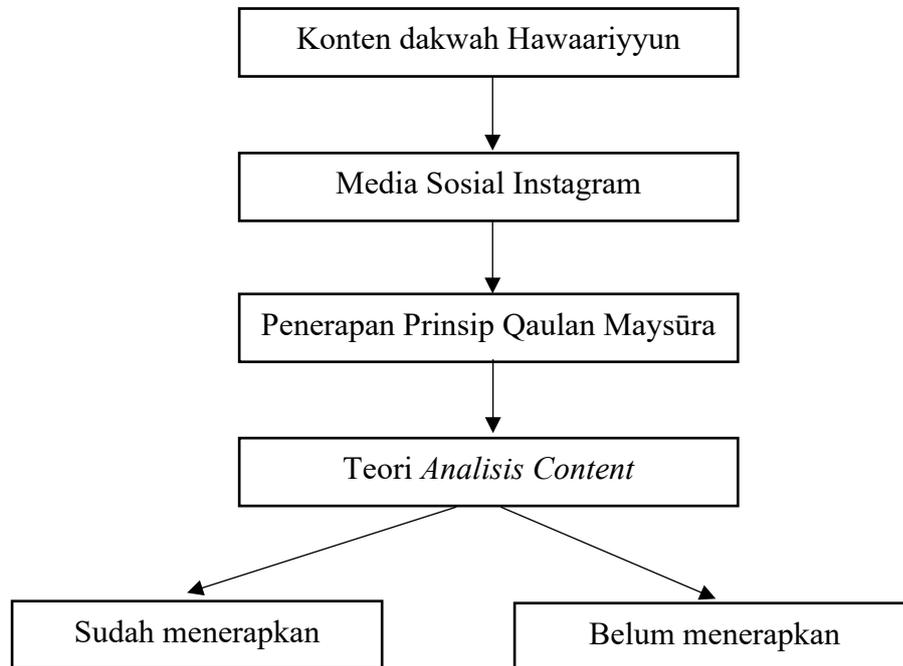
²¹ Kholishoh Nur Aini, “Diksi Dakwah Nurul Azka Youtube”, *Skripsi Sarjana Dakwah dan Komunikasi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. 7

²² Jehan Anisya Nurhuda, “Etika Komunikasi dakwah Ustadz Hanan Attaki, LC di Channel Youtube”, *Skripsi Sarjana Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021), hlm. 2

Banjarmasin, hasil penelitian ini menjelaskan etika komunikasi apa yang diterapkan di channel Nussa Official. Serial anak ini mengandung enam prinsip etika komunikasi, seperti *qaulan sadīda*, *qaulan balīgha*, *qaulan layyina*, *qaulan Qaulan maysūra*, *qaulan karima*, dan *qaulan ma'rūfan*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara download data online, wawancara, dan literatur yang mendukung. Dari metode yang digunakan adapun yang hasil dari serial anak tersebut adalah *qaulan ma'rūfan*. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang prinsip komunikasi islam, sedangkan perbedaannya adalah objek dari penelitian terdahulu.²³

²³ Rika Ariani, : "Etika Komunikasi Dakwah Dalam serial Nussa Di Channel Youtube Nussa official", *Skripsi Sarjana Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2019), hlm 2

3. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka berfikir Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas didalam konten yang disajikan oleh akun Hawaariyyun di Instagram apakah konten dari Hawaariyyun sudah menerapkan *Qaulan Maysūra* dalam penyampaian pesan dakwah dengan menggunakan teori *content analysis*. diharapkan dapat mengetahui apakah Hawaariyyun telah menerapkan prinsip *Qaulan Maysūra* atau belum. Dan bagaimana respon yang diterima oleh pendengarnya atau komunikasi dalam dakwahnya Hawaariyyun di akun Instagram miliknya.

F. Metodologi penelitin

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode ini juga sering disebut dengan nama penelitian

naturalistik karena metode ini melihat dari kisah yang relevan di masyarakat. Penelitian ini menggunakan obyek alamiah. Obyek alamiah merupakan obyek yang apa adanya dan bukan dibuat-buat²⁴. Pendekatan penelitian kualitatif juga biasa disebut pendekatan humanistik, karena dalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera seseorang hingga emosi dapat diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti²⁵.

Dan jenis penelitian ini adalah *content analysis*, analisis konten merupakan salah satu kategori dari penelitian kualitatif. Dari jenis penelitian ini terdapat dua tujuan penelitian, yakni menemukan konten isi komunikasi serta mengidentifikasi dan mengategorikan elemen yang muncul dan mengeksplorasi elemen tersebut²⁶.

1. Sumber Data

Penelitian ini terdapat dua sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya :

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi yang terdapat pada konten dakwah yang berjudul “JODOH” dan “2 KRITERIA COWO YANG JANGAN KAMU TOLAK” di akun Instagram Hawaariyyun.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.7

²⁵ Hamid. Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 2

²⁶ Darmiyati Zuchdi, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2019) hlm. 4

b. Sumber data sekunder

Sumber data skunder adalah data yang dikumpulkan untuk menunjang data yang sudah didapat dari data primer. Sumber ini terdapat pada berbagai macam bahan pustakan, seperti buku-buku hingga jurnal yang mampu menunjang data dari topik yang diteliti.

2. Teknik pengumpulan data

Merupakan sebuah cara atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Untuk itu dalam mengumpulkan data perlu menggunakan tiga cara dalam mengumpulkan data diantaranya:

a. Bentuk instrumen observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah metode yang paling dasar dalam meneliti. Isilah observasi sendiri lahir dari bahasa Latin yang bermakna “*melihat*” dan “*memperhatikan*”. Observasi selalu diibaratkan dengan kegiatan memerhatikan sesuatu kejadian atau objek, mencatat fenomena yang ada, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek yang muncul. Observasi merupakan salah satu aspek dari penelitian, dapat berlangsung dalam laboratorium (*eksperimental*) maupun konteks alamiah. Obervasi eksperimental biasanya terdapat pada penelitian kuantitatif sedangkan penelitian kualitatif

menggunakan konteks alamiah (naturalistik)²⁷.

b. Bentuk instrumen dokumentasi

Dokumen berasal dari Latin yaitu *docere*, yang bermakna mengajar. Pengertian dokumen sendiri menurut Sugiyono adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk gambar, tulisan, atau bahkan karya monumental. Hasil penelitian akan lebih konkrit jika didukung dokumentasi. Dokumentasi yakni langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian untuk menelusuri data yang diperlukan bagi penelitian.²⁸

3. Teknik Analisis Data

Merupakan teknik pelacakan atau pencarian pola-pola. Analisis data penelitian kualitatif merupakan pengujian sistematis dari sesuatu untuk ditetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian hingga hubungan terhadap keseluruhannya. Miles & Huberman menjelaskan bahwa teknik analisis data terdapat tiga tahapan dalam pekerjaannya, diantaranya²⁹ :

a. Reduksi data

kegiatan dalam mengumpulkan, memilah data pokok, memfokuskan terhadap data-data yang penting, mencari tema dan polanya. Ketika data sudah direduksi maka memberikan gambaran data yang lebih jelas dan memudahkan penelitian

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2015) hlm.143

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, hlm.175

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, hlm.210

dalam pengumpulan data. Jika terdapat data yang tidak sesuai pola, dipandang asing dan tidak diketahui maka hal itulah yang menjadi hal pokok perhatian sebab penelitian kualitatif mencari pola dan makna yang tersembunyi³⁰.

b. *Display* data (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya, pemaparan data atau penyajian data. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun, dan kemungkinan memberi kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian. Penyajian data digunakan untuk memberi peningkatan pemahaman topik dan sebagai pokok acuan mengambil tindakan berdasarkan analisis sajian data³¹.

c. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Setelah tahap reduksi data dan penyajian data telah selesai maka langkah selanjutnya yaitu memberikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil penelitian yang menjawab masalah penelitian dari hasil analisis data. Bentuk dari kesimpulan yaitu deskriptif objek penelitian dengan pedoman kajian penelitian itu sendiri³².

³⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, hlm.211

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, hlm.212

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, hlm.212

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penyusunan skripsi pada umumnya yaitu:

BAB I Pendahuluan : pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritis : pada bab ini penulis memaparkan penjelasan mengenai Bagaimana *Qaulan Maysūra* sebagai gaya komunikasi dan bagaimana penerapan *Qaulan Maysūra* dalam konten dakwah Hawaariyyun di akun Instagram miliknya, serta penjelasan mengenai teori

BAB III Gambaran Umum : pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai profil dari Hawaariyyun dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan *Qaulan Maysura* dan gaya komunikasi *Qaulan Maysūra*

BAB IV Analisis Hasil Penelitian : pada bab ini penulis membahas tentang analisis hasil penelitian terkait dengan *Qaulan Maysūra sebagai gaya komunikasi dan Penerapan Prinsip Qaulan Maysūra dalam dakwah Influencer Dakwah Hawaariyyun di instagram*. Melalui observasi hingga dokumentasi.

BAB V Penutup : pada bab terakhir dalam penyusunan skripsi, penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap topik penelitian yang diteliti serta mencantumkan beberapa lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Qaulan Maysūra* sebagai salah satu gaya komunikasi yang cocok digunakan di zaman yang semuanya sudah menggunakan internet. *Qaulan Maysūra* sendiri memiliki cir-ciri yaitu: 1). Menggunakan perkataan yang lemah lembut, 2). Perkataan yang mudah di pahami 3). Perkataan yang gampang di cerna tanpa perlu berfikir berat dan 4). Mengungkapkan sesuatu dengan penuh empati. Dengan menggunakan gaya komunikasi *Qaulan Maysūra* Hawaariyyun bisa lebih mudah memberi pemahaman kepada penonton setianya di Instagram. Dalam hal ini Hawaariyyun bisa memberikan penjelasan yang mudah di pahami oleh penontonya dan ini bisa mempermudah komunikasi yang ada, karena tidak adanya kesalahpahaman antar komunikator dengan komunikan saat menyampaikan pesan.
2. Hasil analisis dari konten Hawaariyyun pada konten yang berjudul “Jodoh” dan “Dua kriteria cowo yang jangan kamu tolak” menunjukkan bahwa konten tersebut menggunakan *Qaulan Maysūra* sebagai gaya komunikasi yang beliau gunakan saat berdakwah. Dari dua konten tersebut Hawaariyyun mempunyai tujuan agar pengikut akun instagramnya tidak salah melangkah dalam memilih jodoh untuk kehidupan bagi kaum hawa. Dalam kedua konten ini Hawaariyyun bisa

menjelaskan permasalahan ini dengan perumpamaan yang bisa mudah di pahami oleh penontonnya dan memberi nasihat agar tidak asal memilih pasangan.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa mendapatkan dan mengumpulkan data yang lebih valid dan bisa menunjang data dengan hasil wawancara kepada narasumber agar hasil penelitian bisa lebih baik dan lebih lengkap lagi.
2. Untuk Hawaariyyun diharapkan akan tetap menyebarkan dakwah yang menggunakan *Qaulan Maysūra* kepada semua followers di media sosialnya, dan bisa menjadi seseorang yang memberi panutan bagi setiap orang yang melihat ataupun menyukai cara berdakwahnya.
3. Kepada pembaca diharapkan akan menambah ilmu mengenai prinsip komunikasi islam terlebih lagi mengenai *Qaulan Maysura* sebagai salah satu gaya komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah (2018). *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Ahmad, Jumal (2018). Desain penelitian Analisis Isi (content analysis). *Jurnal Ilmu Dakwah* Volume.17 No.33
- Aini, Kholishoh Nur (2020). Diksi Dakwah Nurul Azka Youtube. *Skripsi Sarjana Dakwah dan Komunikasi*. (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
- Amin, Samsul Munir (2013) *.Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Amir, Mafri (1999). *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu
- Ariani, Rika (2019). Etika Komunikasi Dakwah Dalam serial Nussa Di Channel Youtube Nussa official. *Skripsi Sarjana Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. (Banjarmasin: UIN Antasari)
- Aysura, Khairun (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura Pada Seksi Jamaah (Studi Analisis Di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal Dakwah* Volume 8 No.1
- Aziz, Moh Ali (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Bawazir, Djauharah. (2020). *Pesona 6 Qaulan Kiat Sukses Komunikasi Islam*. Yogyakarta: Wahana Resolusi
- Darmawan, Awang. (2021). *Sumber Daya manusia Dalam Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani

Diana, Zahrotul Farodis (2022). Domestika Media Sosial dalam Aktivitas Dakwah di Kalangan Milenial. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* Volume 8, No.1

Dicky Prasetya : Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta Per 2022,

<https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022> diakses

pada tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.25

Faisal, Muhammad (2020). Pendekatan Tafsir Maudhu'i Dalam Metode Dakwah. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Volume 11 No.1

Fakhruroji, Moch (2017). *Dakwah Di Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Fauzan, Farhan (2021). Pengaruh Vlog Dakwah Hawaariyyun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Islam pada Subscriber Hawaariyyun di Youtube. *Skripsi Sarjana Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Feroza, Sya'bania, Cindie, dan Misnawati, Desy (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @YHOOPHII_OFFICIAL Sebagai Media Komunikasi Pelanggan, *Jurnal Inovasi* Volume. 14 No.1

Ghufron, Ahmad (2021). TO SAYS THE STATUS OF AN ARTICLE, AND TO SAY AN ARTICLE IS THE STANDING Likulli Maqam Maqal, Wa Likulli Maqal Maqam. *Jurnal Spekta* Volume 3 Nomor 1, 28

Gunawan, Imam (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Hananto, Praditya Mer (2021). Pemanfaatan Media Sosial untuk Berdakwah..
Jurnal Ushuluddin Volume 23 Nomor 1, 47-48
- Hefni, Harjani (2015). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana
- Hidayat, Riyan M DKK (2021). INFLUENCER DALAM ALQURAN:SEBUAH
KAJIAN TAFSIR TEMATIK. *Jurnal AT-TAHFIZH* Volume 3 No.1
- Hidayati, Kurnia, Ratih Dkk (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam
Membentuk Personal Branding Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*
Vol. 09(01):01-14
- Ilahi, Wahyu (2013). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Instagram: <https://www.instagram.com/hawaariyyun/> diakses pada tanggal 22
April 2022 pada pukul 10.00
- Ishaq, El Ropingi. (2016). *Pengantar ilmu Dakwah*. Malang: Madani
- KBBI : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penerapan> diakses pada tanggal 24
Agustus 22 pada pukul 22:26
- Kementrian Agama RI <https://quran.kemenag.go.id/sura/17> diakses pada tanggal 3
Juni 2022 pada pukul 17.30
- Kurniawati, Erna (2019). Analisis Prinsip-prinsip Komunikasi Dalam Perspektif
Al-Quran, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi Dan Bimbingan Islam*
Volume 12 No.2
- Mardiana, Reza (2020).Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk
Generasi Milenial. *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah* Volume 10 No.02
- Muhid, Abdul dan Husna, Zida Zakiyatul (2021). “Perkembangan Dakwah Melalui
Media Sosial Instagram”, *Jurnal Ath-Thariq* Volume 05, No.02

- Mulyadi, Mohammad (2011). PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Volume 15 No. 1, 131
- Nurhada, Jehan Anisya (2021). Etika Komunikasi dakwah Ustadz Hanan Attaki, LC di Channel Youtube. *Skripsi Sarjana Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. (Banjarmasin: UIN Antasari)
- Patilima, Hamid (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Saputra, Wahidin (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tria Agustiana: Mengenal Hawaariyyun, Pendakwah Muda dengan Gaya Ceramah Unik, Ini Sosok Istrinya, tak Sembarangan, 2021
[https://palembang.tribunnews.com/amp/2021/02/27/mengenal-hawaariyyun-
pendakwah-muda-dengan-gaya-ceramah-unik-ini-sosok-istrinya-tak-
sembarangan](https://palembang.tribunnews.com/amp/2021/02/27/mengenal-hawaariyyun-pendakwah-muda-dengan-gaya-ceramah-unik-ini-sosok-istrinya-tak-sembarangan) diakses pada 09 Oktober 2022
- Youtube Intan Rifqi Official: <https://youtu.be/n5ikMVECEpM> diakses pada 02 Agustus 2022 pada pukul 13.00
- Zuchdi, Darmiyati (2019). *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika*. Bandung: PT Bumi Aksara